

SKRIPSI

PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENGIKONSUMSI MAKANAN TINGGI VITAMIN C SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GANDUS KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : HILDA SULISTIANA

NIM : 10011181722018

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENGIKONSUMSI MAKANAN TINGGI VITAMIN C SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GANDUS KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : HILDA SULISTIANA

NIM : 10011181722018

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

HALAMAN PENGESAHAN

PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENGKONSUMSI MAKANAN TINGGI VITAMIN C SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GANDUS KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

Oleh :

Hilda Sulistiana
NIM. 10011181722018

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP.197109271994032004

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat dalam Mengkonsumsi Makanan Tinggi Vitamin C sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 di wilayah kerja puskesmas gandus Kota Palembang”, telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Desember 2021.

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Windi Indah Fajar Ningsih,S.Gz, M.PH,AIFO
NIP. 199206152019032026

Anggota

2. Ditia Fitri Arinda,S.Gz,M.PH
NIP. 199005052016072201

3. Fenny Etrawati, S.K.M.,M.K.M.
NIP. 198905242014042001

4. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnamarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

GIZI MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, 28 Desember 2021

Hilda Sulistiana : Dibimbing Oleh Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes

PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENGKONSUMSI MAKANAN TINGGI VITAMIN C SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GANDUS KOTA PALEMBANG

xv + 142 halaman, 25 tabel, 5 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Coronavirus Disease 19 atau COVID-19 disebut sebagai wabah oleh World Health Organization (WHO) berupa infeksi penyakit yang menular dan perlu mendapat perhatian khusus dalam mengambil langkah-langkah strategis dalam penanggulangannya secara nasional yang melibatkan komponen masyarakat. Dari beberapa kelompok rentan atau beresiko tinggi penularan COVID-19 yaitu kelompok umur 18-44 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi makanan tinggi vitamin C. Penelitian ini menggunakan analitik deskriptif dengan pendekatan studi potong lintang. Sampel penelitian berjumlah 112 orang dengan kriteria usia produktif 18-44 tahun yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner pengetahuan vitamin C, kuesioner pengetahuan COVID-19, kuesioner sikap, kuesioner perilaku dan konsumsi makanan tinggi vitamin C dengan menggunakan form Semi ffq. Hasil analisis didapatkan bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan yang kurang (58.0%). Analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang kurang mengenai konsumsi makanan tinggi vitamin C, pengetahuan COVID-19 serta dalam menjalankan protokol kesehatan. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* dan didapatkan hasil bahwa faktor yang hubungan signifikan antara konsumsi makanan tinggi vitamin C yaitu, pengetahuan vitamin C($p=0,000$); sikap($p=0,001$); dan pendapatan keluarga ($p=0,000$), namun perilaku ($p=0,498$); pengetahuan vitamin c ($p=0,007$) tidak mempunyai hubungan dengan konsumsi makanan tinggi vitamin C, Analisis multivariat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik ganda model prediksi dan didapatkan hasil bahwa variabel pengetahuan vitamin C($p=0,040$) dan sikap ($p=0,110$) Confounding. Sedangkan pendapatan keluarga ($p=0,001$) dengan PR (95% CI)= 4,037 (1.513-10,773) berhubungan secara bermakna dengan konsumsi makanan tinggi vitamin C Dapat disimpulkan bahwa pendapatan keluarga dapat mempengaruhi konsumsi makanan tinggi vitamin C, maka dari itu perlu dilakukan edukasi atau penyuluhan mengenai vitamin C sebagai upaya pencegahan COVID-19 di wilayah kerja puskesmas gandus kota Palembang.

Kata Kunci : COVID-19, konsumsi makanan tinggi vitamin C

Kepustakaan: 66 (2013-2020)

SCIENCE OF NUTRITION

FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, 28 December 2021

*Submitted in Partial Fulfillment of The Requirements for The Degree of Sarjana
Kesehatan Masyarakat (S.K.M)*

Hilda Sulistiana : guided by Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes

COMMUNITY KNOWLEDGE, ATTITUDE AND BEHAVIOR IN CONSUMING HIGH VITAMIN C FOODS AS A COVID-19 PREVENTION EFFORTS IN THE WORK AREA OF GANDUS PUSKESMAS CITY OF PALEMBANG

xv + 142 pages, 25 tables, 5 pictures, 14 attachments

ABSTRACT

Coronavirus Disease 19 or COVID-19 is referred to as an outbreak by the World Health Organization (WHO) in the form of an infectious disease that is contagious and needs special attention in taking strategic steps to overcome it nationally, involving community components. From several vulnerable groups or at high risk of COVID-19 transmission, namely the 18-44 year age group. This study aims to analyze the knowledge, attitudes and behavior of people in consuming foods high in vitamin C. This study uses descriptive analytic with a cross-sectional study approach. The research sample amounted to 112 people with the criteria of productive age 18-44 years obtained by using purposive sampling technique. Collecting data using a vitamin C knowledge questionnaire, COVID-19 knowledge questionnaire, attitude questionnaire, behavior questionnaire and consumption of foods high in vitamin C using the Semi ffq form. The results of the analysis showed that some respondents had less knowledge (58.0%). Univariate analysis showed that most of the respondents had less knowledge about the consumption of foods high in vitamin C, knowledge of COVID-19 and in carrying out health protocols. Bivariate analysis used the Chi Square test and the results showed that the factors that had a significant relationship between the consumption of foods high in vitamin C were knowledge of vitamin C ($p = 0.000$); attitude($p=0.001$); and family income ($p=0.000$), but behavior ($p=0.498$); knowledge of vitamin c ($p = 0.007$) did not have a relationship with the consumption of foods high in vitamin C. Multivariate analysis was carried out using multiple logistic regression analysis predictive models and the results showed that the variables of vitamin C knowledge ($p = 0.040$) and attitudes ($p = 0.110$) Confounding . Meanwhile, family income ($p=0.001$) with PR (95% CI)= 4.037 (1.513-10.773) was significantly related to the consumption of foods high in vitamin C. It can be concluded that family income can affect the consumption of foods high in vitamin C, Therefore, it is necessary to provide education or counseling regarding vitamin C as an effort to prevent COVID-19 in the work area of the Gandus Public Health Center in Palembang.

Keywords: COVID-19, consumption of foods high in vitamin C

Bibliography: 66 (2013-2020)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralalaya, 25 Januari 2022

Yang bersangkutan,



Hilda Sulistiana
NIM.10011181722018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hilda Sulistiana
Tempat/Tanggal Lahir : Pengarayan, 09 Oktober 1998
Alamat : Jln. Lintas Komering, Desa Pengarayan
Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komering Ilir
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Golongan Darah : O+
Nomor HP/WA : 082177752469
Email : hildasulistiana911@gmail.com

Nama Orang tua
Ayah : Basyuni
Ibu : Paujiah

Riwayat pendidikan :

- | | |
|---|----------------------|
| 1. SDN 4 Pengarayan | Tahun 2005-2011 |
| 2. SMPN 1 Tanjung Lubuk | Tahun 2011-2014 |
| 3. SMAN 3 Unggulan Kayuagung | Tahun 2014-2017 |
| 4. S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI | Tahun 2017- Sekarang |

Riwayat Organisasi :

- | | |
|--|----------------------|
| 1. Anggota Himpunan Mahasiswa Bende Segugu (HMBS) Kabupaten Ogan Komering Ilir | Tahun 2017- Sekarang |
| 2. Angggota Himpunan Mahasiswa Apartment Unsri | Tahun 2017- 2020 |
| 3. Anggota Forum Alumni SMAN Gaul | Tahun 2017-2018 |

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa tercurahkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana berkat limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang “Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat dalam Mengkonsumsi Makanan Tinggi Vitamin C sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 di wilayah kerja puskesmas gandus Kota Palembang”, dengan baik. Saya menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Ir.H.Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penyusunan tugas akhir proposal ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes., selaku Kepala Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes, selaku Pembimbing Skripsi; Ibu Windi Indah Fajar Ningsih,S.Gz, M.PH,AIFO., selaku Penguji 1; dan Ditia Fitri Arinda,S.Gz, M.PH., selaku Penguji 2; Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M. selaku penguji 3 yang telah meluangkan waktunya untuk bimbingan, memberikan kritik dan saran, serta dorongan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen dan staff tata usaha di civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Kedua orang tua saya, Ayah Basyuni dan Ibu Fauziah, terima kasih banyak atas dukungan materil dan immateril, serta dorongan semangat yang selalu tercurahkan untuk saya selama ini hingga saya mencapai di titik ini.

7. Saudara saya, Rian Candra S.kep., Ners.,Balkis Sujana.,S.pd., Mirna Lestari, dan Riduan Iskandar yang selalu memberikan dukungan semangat dan motivasinya sehingga saya dapat memperoleh gelar ini.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017, baik dari kelas IKM A maupun peminatan Gizi yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan hingga saat ini.

Indralaya, 28 Desember 2021



Hilda Sulistiana
Nim. 10011181722018

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hilda Sulistiana
NIM : 10011181722018
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exlucive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat dalam Mengkonsumsi Makanan Tinggi Vitamin C sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 di wilayah kerja puskesmas gandus Kota Palembang. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hal Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hal cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Di Indralaya
Pada Tanggal : 28 Desember 2021
Yang menyatakan



(Hilda Sulistiana)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTERGRITAS.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Manfaat Teoritis	8
1.4.2. Manfaat Praktis.....	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	10

1.5.1 Lingkup Lokasi.....	10
1.5.2. Lingkup Materi.....	10
1.5.3 Lingkup Waktu.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 COVID-19	12
2.1.1 Pengertian COVID-19	12
2.1.2 Epidemiologi COVID-19	12
2.1.3 Etiologi	12
2.1.4 Faktor Resiko	13
2.1.5 Manifestasi Klinis.....	14
2.1.6 Protokol Operasional.....	15
2.1.7 Pencegahan COVID-19.....	16
2.2 Makanan.....	17
2.2.2 Definisi Makanan	18
2.2.2 Penyehat Makanan	18
2.2.3 Sumber Makanan.....	19
2.2.4 Peranan Makanan dalam Penularan Penyakit.....	20
2.3 Vitamin	20
2.3.1 Definisi Vitamin C	20
2.3.2 Sumber Vitamin C.....	21
2.3.3 Sifat Vitamin C.....	23
2.3.4 Fungsi Vitamin C	23

2.3.5 Kebutuhan Vitamin C.....	23
2.3.6 Kekurangan Vitamin C	23
2.3.7 Faktor yang mempengaruhi konsumsi makanan tinggi Vit C	23
2.4 Pengetahuan	25
2.4.1 Definisi Pengetahuan.....	25
2.4.2 Pengetahuan COVID-19.....	25
2.4.3Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	26
2.5 Sikap.....	27
2.5.1 Definisi Sikap	27
2.5.2 Sikap Kepatuhan Terhadap Pencegahan COVID-19	27
2.5.3 Tingkat Sikap	28
2.5.4 Faktor Yang Mempengaruhi Sikap	28
2.6 Perilaku	29
2.6.1 Definisi Perilaku.....	29
2.6.2 Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku	30
2.7 Penelitian Terdahulu	32
2.8 Kerangka Teori	37
2.9 Kerangka Konsep.....	40
2.10 Definisi Istilah.....	41
2.11 Hipotesis	45

BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Desain Penelitian	46
3.2 Populasi Dan Sempel Penelitian	46
3.2.1 Populasi	46
3.2.2 Sampel	47
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	49
3.3.1 Jenis Data	49
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	50
3.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	50
3.4 Pengolahan Data	51
3.5 Validitas Data	51
3.5.1 Uji Validasi.....	52
3.5.2 Uji Reliabilitas	52
3.6 Analisis Data dan Penyajian Data.....	60
3.6.1 Analisis Data	60
3.6.2 Penyajian Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	63
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	63
4.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah gandus kota palembang.....	63
4.2 Hasil Penelitian.....	64
4.2.1 Analisis Univariat	65

4.2.2 Analisis Bivariat	80
4.2.3 Analisis Multivariat	81
BAB V PEMBAHASAN	86
5.1 Keterbatasan Penelitian	86
5.2 Pembahasan	87
5.1.1 Hubungan Antara Pengetahuan Vitamin C Dengan Konsumsi Makanan Tinggi Vitamin C.....	87
5.1.2 Hubungan Antara Pengetahuan COVID-19 Dengan Konsumsi Makanan Tinggi Vitamin C.....	90
5.1.3 Hubungan Antara Sikap Dengan Konsumsi Makanan Tinggi Vitamin C.....	92
5.1.4 Hubungan Antara Perilaku Dengan Konsumsi Makanan Tinggi Vitamin C.....	93
5.1.5 Hubungan Antara Pendapatan Keluarga dengan Konsumsi Makanan Tinggi Vitamin C	95
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	99
6.1 Kesimpulan.....	99
6.2 Saran	100
6.2.1 Saran Bagi Puskesmas	100
6.2.2 Saran Bagi Masyarakat	100
6.2.3 Saran Peneliti Selanjutnya	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bahan Makanan dan Sumber Vitamin.....	21
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 2.3 Definisi Istilah.....	42
Tabel 3.1 Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Vitamin C.....	52
Tabel 3.2 Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Vitamin C.....	53
Tabel 3.3 Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan COVID-19.....	54
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan COVID19.....	55
Tabel 3.5 Uji Validitas Kuesioner Sikap	56
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Kuesioner Sikap.....	57
Tabel 3.7 Uji Validitas Kuesioner Perilaku.....	58
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Kuesioner Perilaku.....	59
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	65
Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Masyarakat Gandus Kota Palembang.....	65
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Vitamin C.....	68
Table 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang COVID-19.....	70
Table 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Dalam Pencegahan COVID-19.....	74
Table 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan perilaku	

Yang Dilakukan Selama COVID-19.....	77
Tabel 4.7 Hasil Analisis Bivariat Pada Masyarakat Gandus Kota Palembang.....	80
Tabel 4.8 Hasil Seleksi analisis bivariat Konsumsi Makanan Tinggi Vitamin C.....	82
Tabel 4.9 Pemodelan Awal	82
Tabel 4.10 Perubahan Nilai PR Setelah Pengetahuan Sikap Dikeluarkan dari Pemodelan.....	83
Tabel 4.11 Perubahan Nilai PR Setelah Pengetahuan Keluarga Dikeluarkan dari Pemodelan.....	84
Tabel 4.12 Perubahan Nilai PR Setelah Pengetahuan Vitamin C Dikeluarkan dari Pemodelan.....	85
Tabel 4.14 Model Terakhir.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.9 Kerangka konsep.....	40
Gambar 3.1 Kerangka perhitungan sampel.....	48
Gambar 3.2 Kerangka Konsep Regresi Logistik Ganda Model Prediksi	62
Gambar 4.1 Peta kelurahan gandus kota palembang.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Naskah persetujuan penelitian
- Lampiran 2 Sertifikat Etik
- Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden Lembar
Informed Consent
- Lampiran 4 Identitas Responden
- Lampiran 5 Kuesioner Karakteristik Responden
- Lampiran 6 Kuesioner pengetahuan Vitamin C
- Lampiran 7 Kuesioner pengetahuan COVID-19
- Lampiran 8 Kuesioner sikap
- Lampiran 9 Kuesioner perilaku
- Lampiran 10 Jawaban Dan Poin kuesioner
- Lampiran 10 Dokumentasi Foto Penelitian
- Lampiran 11 Pemenuhan Kebutuhan Vitamin C
- Lampiran 12 Output Analisis Univariat
- Lampiran 13 Output Analisis Bivariat
- Lampiran 14 Output Analisis Multivariat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara epidemiologi, *Coronavirus Disease 2019* atau yang lebih dikenal COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona. COVID-19 ditemukan pertama kali pada bulan Desember 2019 di Kota Wuhan, Cina. Kasus ini awalnya dilaporkan oleh WHO *China Country Office* dengan adanya kasus pneumonia yang tidak diketahui secara jelas. Masa inkubasi virus corona terjadi antara 1-14 hari dengan rata-rata masa inkubasi dalam 5-6 hari. Gejala umum yang ditimbulkan berupa gangguan pernapasan akut seperti, demam tinggi, batuk, dan sesak napas. Pada 7 Januari 2020, penyebab kasus tersebut digolongkan sebagai jenis virus baru yang diberi nama SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*). Virus ini termasuk ke dalam famili yang sama dengan virus SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) dan MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*) (WHO,2020).

Penyebaran kasus ini begitu cepat ke berbagai negara dengan peningkatan kasus yang semakin meningkat. Negara yang melaporkan kejadian COVID-19 setelah Cina adalah Thailand, kemudian disusul Jepang dan Korea Selatan. Hingga kemudian, kasus ini berkembang ke negara-negara lain. Pada tanggal 30 Januari 2020, (WHO,2020). WHO (*World Health Organization*) menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern*, yakni Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia. Sebulan setelah virus menyebar di Cina, beberapa negara di belahan dunia lain turut merasakan COVID-19, seperti Italia, Amerika Serikat, dan Jerman. Untuk itu, pada 11 Maret 2020, COVID-19 ditetapkan sebagai virus yang perlu ditangani oleh WHO (*World Health Organization*) (WHO,2020).

Di Indonesia, kasus COVID-19 pertama kali ditemukan pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus ini bermula dengan adanya warga negara Jepang yang berkunjung ke Indonesia, positif COVID-19 pada pemeriksaan di Malaysia.

Semenjak saat itu, penelusuran kontak dilakukan untuk mengetahui penyebaran virus. Sampai saat inipun, perkembangan kasus COVID-19 terus meningkat. Terhitung sampai tanggal 30 Mei 2021, jumlah kasus terkonfirmasi di Indonesia sudah mencapai 1,91 juta orang, sembuh 1,75 juta orang dan kasus meninggal 52.879 orang. Indonesia pun menempati posisi di urutan ke 20 dengan kasus aktif COVID-19 tertinggi di dunia. Untuk kasus COVID-19 di Kota Palembang, Sumatera Selatan, kasus pertama kali dilaporkan pada 24 Maret 2020 dengan adanya 2 orang terkonfirmasi positif COVID-19. Sampai saat ini pada tanggal 1 Juni 2021 angka COVID-19 di Sumatera selatan jumlah kasus terkonfirmasi sudah mencapai 1.826.527 orang, sembuh 50.723 orang. Kasus terkonfirmasi dalam sehari sebanyak 151 kasus dengan jumlah sembuh 40 kasus.

Menurut setiawan selaku pengendalian dan pencegahan penyakit menular, (P2M) Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, mengungkapkan bahwa kota Palembang saat ini masih berada pada zona merah berdasarkan rilis satgas pusat. Ia menjelaskan dari 18 kecamatan terdapat 13 kecamatan yang merupakan zona merah (COVID-19) Kota Palembang salah satunya adalah Kecamatan Gandus. Dinas Kesehatan Kota Palembang juga mengungkapkan berdasarkan investigasi dan penyesuaian alamat pasien, terkonfirmasi COVID-19 dari kecamatan Gandus (kel. Gandus, karang jaya, 36 Ilir, karang Anyar) kota Palembang pada tanggal 8 Agustus 2020 kasus terkonfirmasi 696 orang, sembuh 42 orang, dan meninggal 3 orang.

Banyaknya kasus COVID-19 yang menjangkit masyarakat dari berbagai usia dan bidang pekerjaan memperlihatkan bagaimana penyebaran penyakit ini perlu ditangani dengan baik. Karena COVID-19 dapat memberikan dampak yang luas dalam berbagai bidang medis maupun sosial. Berbagai isu yang muncul di masyarakat menimbulkan masalah akibat Kurangnya pengetahuan mengenai gejala dan cara penularannya. Semakin meningkatnya kasus COVID-19 yang terkonfirmasi membuat pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan dan aturan-aturan untuk melakukan pengendalian dan pencegahan COVID-19 di Indonesia. (Kemenkes, RI, 2020) Untuk menjamin keberhasilan dalam pengendalian dan pencegahan COVID-

19, kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka pengendalian dan pencegahan COVID-19 sangatlah penting, yang sebagian besar dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap COVID-19 (Zhong *et al*, 2020).

Menurut Kementerian Dalam Negeri (2020) Ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam pencegahan virus COVID-19 selain 3M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan) yaitu meningkatkan kekebalan tubuh dengan cara menjaga pola hidup sehat seperti rajin berolahraga, mengkonsumsi makanan yang bergizi, dan istirahat yang cukup. Konsumsi makanan merupakan salah satu faktor yang secara langsung berpengaruh terhadap kesehatan seseorang, keluarga dan masyarakat. Rendahnya konsumsi pangan atau kurangnya masukan zat-zat gizi dari makanan yang dikonsumsi mengakibatkan penghambatan pertumbuhan organ dan jaringan tubuh.

Terjadinya penyakit atau lemahnya daya tahan tubuh terhadap serangan penyakit sebagai reaksi terhadap tekanan ekonomi dan sosial budaya yang dialaminya (Almatsier, 2004: 283). Makanan yang bergizi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan imunitas tubuh, Sistem kekebalan tubuh membutuhkan asupan nutrisi yang teratur, beragam dan seimbang (Sudargo,2021). Hal ini dikarenakan, makanan yang bergizi mengandung banyak zat yang diperlukan oleh tubuh. Makanan bergizi adalah makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, vitamin, dan protein yang seimbang bagi tubuh (Sunita Almatsier,2009: 8). Adapun contoh makanan bergizi mengandung vitamin C sayuran hijau dan buah-buahan. (Asmira Sutarto,1980: 10).

Sehingga buah dan sayur hijau umumnya memiliki kandungan yang rendah energi dan kaya akan serat, vitamin, dan mineral. Selain itu, buah-buahan dan sayur merupakan sumber karbohidrat kompleks dapat mengenyangkan. meskipun memiliki kandungan kalori tipe rendah, konsumsi makanan kaya vitamin C seperti buah dan sayur memberi kepuasan bagi tubuh karena kekayaan nutrisi yang dimilikinya (Soenardi,2005).

Vitamin C merupakan vitamin yang larut dalam air, memiliki peranan penting dalam perbaikan jaringan tubuh dan proses metabolisme tubuh

melalui reaksi oksidasi dan reduksi (Godam, 2006). Sumber vitamin C terutama berasal dari sayuran segar dan buah jeruk, serta buah-buahan seperti jambu biji, pepaya, dan nanas. Vitamin C banyak terdapat pada makanan nabati yaitu sayuran dan buah-buahan, terutama yang bersifat asam. Vitamin C juga ditemukan di banyak sayuran berdaun dan kubis (Oktariya,2007). Vitamin C juga berperan dalam meningkatkan imunitas tubuh karena dapat meningkatkan kerja sel darah putih, mengurangi kerusakan jaringan dan sel, serta mengurangi perkembangbiakan virus.

Vitamin C berfungsi sebagai antioksidan yang membantu melindungi sel tubuh dari kerusakan akibat radikal bebas. Sehingga menghambat resiko penuaan dini, perjalanan penyakit kanker, dan penyakit lainnya, serta berperan penting dalam membentuk kolagen, serat, dan struktur protein. Kekurangan vitamin C dapat mengakibatkan menurunnya daya tahan tubuh dan kontraksi otot melemah dan terjadi kelelahan (Almatsier,2002). Keperluan vitamin C untuk orang dewasa adalah 60 mg, lebih tinggi selama kehamilan dan menyusui, tetapi 35-45 mg untuk bayi dan anak-anak. Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan kebutuhan vitamin C di atas 60 mg/hari, seperti merokok, penggunaan kontrasepsi, dan penyembuhan luka. (Linder, 1992).

WHO merekomendasikan untuk mengkonsumsi 400-600 gram buah dan sayur per hari untuk mencegah penyakit kronis. Selain itu, berdasarkan Pedoman Gizi Seimbang (2014), anjuran konsumsi buah dan sayur di Indonesia setara dengan 2-3 porsi buah atau 150 gram buah per hari, 3 ~ 5 porsi sayur atau setara 250 gram sayuran per hari. Karena pentingnya makanan bagi tubuh, manusia perlu benar-benar memperhatikan pola makan sehari-hari agar tetap sehat dan terhindar dari berbagai jenis penyakit. (Sekar Indah,2008).

Menurut penelitian Azizah (2019) asupan vitamin C remaja putri usia 10-12 tahun memenuhi 83,3% yaitu sebesar 41,69 mg/hari, usia 13-15 tahun memenuhi 65,5% yaitu sebesar 42,56 mg/hari, dan usia 16-19 tahun memenuhi 50% yaitu reratanya sebesar 37,58 mg/hari dari AKG asupan vitamin C yang direkomendasikan oleh Permenkes. Rerata asupan tersebut

dibawah standar AKG yaitu 50 mg/hari bagi perempuan usia 10-12 tahun, 65 mg/hari bagi usia 13-15 tahun, dan 75 mg/hari bagi usia 16-19 tahun disebabkan kurang suka makan sayuran.

Faktor risiko kekurangan vitamin C dapat meningkat karena beberapa faktor diantaranya adalah, kurangnya konsumsi makanan tinggi vitamin C ini dapat dipicu karena kondisi ekonomi sebuah keluarga atau individu. Tingginya tingkat pendapatan keluarga (ekonomi) lebih dominan diikuti tingginya kualitas dan kuantitas pangan yang dapat dikonsumsi. Pendapatan keluarga juga menggambarkan seberapa besar kesanggupan keluarga membeli bahan makanan. Sehingga dapat memilih makanan yang akan dikonsumsi (Bahrina,2009). Pengetahuan mengenai sikap dan perilaku juga sangat penting dalam hal ini, karena pengetahuan tentang gizi membantu menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah gizi keluarga dengan mengetahui manfaat mengkonsumsi vitamin C (Sukirman,1994:75) Pengetahuan umum tentang kesehatan dan gizi mengarah pada sikap dan tindakan positif terhadap kemajuan teknologi dan ekonomi.

Pengetahuan masyarakat diharapkan dapat mencegah terjadinya perubahan budaya pangan dan gaya hidup yang berdampak buruk bagi kesehatan dan berkembangnya masalah gizi yang tidak diinginkan. kemajuan ekonomi pada lapisan masyarakat tertentu disertai dengan kurangnya pengetahuan tentang gizi (Azrul,2004; Subandi, 2005; Subandi, 2011). Perilaku berbasis pengetahuan lebih baik daripada tidak memiliki pengetahuan karena sangat penting untuk membentuk perilaku. Pengetahuan sering dikaitkan secara aktif dengan perkembangan pola konsumsi. Jika memiliki pengetahuan yang luas tentang nutrisi, akan memilih makanan yang bergizi daripada makanan yang kurang bergizi (Triwibowo, 2015). terutama dalam mengkonsumsi makanan yang sehat serta mengandung vitamin C. Ketika pengetahuan baik maka secara langsung berinisiatif untuk mengonsumsi makanan tinggi vitamin C, (Triwibowo (2015) sebaliknya ketika pengetahuan kurang akan menyebabkan rendahnya konsumsi makanan tinggi vitamin C. Sebab jika mengkonsumsi makanan tinggi vitamin C bisa memberikan tambahan zat gizi lain yang bermanfaat bagi tubuh.

Menurut Komala (2014) Kecamatan Gandus merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Palembang. sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, jarang bertanam sayuran dan buah-buahan, yang menggarap sawah pasang surut, sawah ini hanya bisa ditanami saat kondisi surut atau sekali masa tanam dalam setahun, selebihnya wilayah persawahan tersebut lebih tepat dikatakan sebagai rawa. Sebagian warga mencari nafkah dengan menangkap ikan di sungai dengan penghasilan yang rendah yaitu Rp.600.000,00 per bulan, (BPS,2018).

Sehingga masyarakat sulit dalam mengkonsumsi pangan, salah satunya konsumsi makanan tinggi vitamin C, walaupun makanan tinggi vitamin C bisa didapatkan dari buah atau sayuran. Karena saat ini kecamatan gandus kota Palembang merupakan salah satu zona merah yang beresiko besar terpapar COVID-19, Maka diharuskan untuk mematuhi protokol kesehatan serta anjuran yang diberikan salah satunya mengkonsumsi makanan tinggi vitamin C yang bisa didapatkan dari buah buahan atau sayuran, sehingga dapat mencegah virus masuk dan tidak mudah untuk terkena penyakit, sebab Vitamin C dapat meningkatkan daya tahan terhadap infeksi, kemungkinan karena pemeliharaan terhadap membran mukosa atau pengaruh terhadap fungsi kekebalan (Almatsier,2002).

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengetahuan, sikap dan perilaku Masyarakat dalam mengkonsumsi Makanan tinggi vitamin C sebagai upaya pencegahan COVID-19 di wilayah kerja gandus kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Dinas Kesehatan Kota Palembang juga mengungkapkan bahwa Penyebaran COVID-19 tertinggi menurut umur berada di kelompok umur 20-44 tahun, dengan persentase sebesar 39,5%. Rentang usia 20-44 tahun merupakan kelompok umur produktif bagi seseorang untuk melakukan aktivitas. Di kelompok umur 20-44 tahun, seseorang lebih sering melakukan aktivitas di luar rumah, sehingga lebih berpotensi mengalami kontak dengan konfirmasi COVID-19, ataupun melakukan perjalanan ke luar kota/luar

negeri. Oleh sebab itu, upaya yang dilakukan dalam pencegahan COVID-19 adalah mematuhi protokol kesehatan, bagi usia remaja, dewasa dan usia lanjut.

Menurut Jhingan (2000) Kecamatan gandus merupakan salah satu kecamatan kota Palembang yang saat ini merupakan Zona merah COVID-19, dengan tingkat kemiskinan yang masih cukup tinggi. Sebagian besar masyarakat bermata pencarian sebagai petani, yang menggarap sawah pasang surut. Menurut BPS salah satu kriteria pengukuran kemiskinan yakni sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah: petani buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan, atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan tidak lebih dari Rp 600.000 per bulan, dan memiliki rata-rata pengeluaran yakni Rp. 425.250,- /kapita/bulan (BPS, 2018). Rendahnya produktivitas menyebabkan para petani belum mampu memenuhi kebutuhan konsumsi pangan, dan sekali seminggu keluarga menyediakan daging/ikan/telur sebagai lauk pauk. Namun konsumsi pangan yang bergizi, terutama mengandung vitamin C sangat diperlukan, karena Mengingat tingginya risiko dan kejadian infeksi COVID-19, tindakan pencegahan infeksi COVID-19 menjadi sangat penting dan perlu dilakukan edukasi tentang tindakan pencegahan. Sehingga masyarakat akan paham mengenai hal tersebut, terutama dalam hal menjaga kesehatan, salah satunya yaitu mengkonsumsi makanan tinggi vitamin C.

Sebagaimana saat ini COVID-19 melonjak tajam sehingga angka terkonfirmasi semakin meningkat. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai “Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat dalam Mengkonsumsi Makanan Tinggi Vitamin C sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 di wilayah kerja puskesmas gandus Kota Palembang”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk Mengetahui gambaran tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat dalam mengkonsumsi

Makanan tinggi Vitamin C sebagai upaya pencegahan COVID-19 di wilayah kerja puskesmas gandus Kota Palembang tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran karakteristik (umur, jenis kelamin, status pekerjaan, penghasilan keluarga, pendidikan) masyarakat yang berada di wilayah kerja puskesmas Gandus Kota Palembang
2. Menganalisis hubungan antara pengetahuan masyarakat mengenai Vitamin C dengan konsumsi makanan tinggi Vitamin C di wilayah kerja puskesmas Gandus kota Palembang
3. Menganalisis hubungan antara pengetahuan masyarakat mengenai COVID-19 dengan konsumsi makanan tinggi Vitamin C di wilayah kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang
4. Menganalisis hubungan antara Sikap Masyarakat dalam pencegahan COVID-19 dengan konsumsi Makanan tinggi vitamin C sebagai upaya pencegahan COVID-19 di wilayah kerja puskesmas Gandus Kota Palembang
5. Menganalisis hubungan antara Perilaku Masyarakat dalam pencegahan COVID-19 dengan konsumsi Makanan tinggi Vitamin C di wilayah kerja puskesmas gandus Kota Palembang
6. Menganalisis hubungan pendapatan keluarga dengan konsumsi makanan tinggi vitamin C di wilayah kerja puskesmas gandus Kota Palembang.
7. Menganalisis faktor yang paling dominan yang berhubungan dengan konsumsi makanan tinggi vitamin C pada Masyarakat gandus kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai Konsumsi makanan tinggi vitamin C sebagai upaya

pencegahan COVID-19 di wilayah kerja puskesmas gandus Kota Palembang serta memberikan manfaat bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai topik ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Peneliti

1. Mengetahui faktor yang berhubungan dengan konsumsi makanan tinggi vitamin C sebagai upaya pencegahan COVID-19
2. Menambah wawasan yang berkaitan dengan konsumsi makanan tinggi vitamin C serta sebagai salah satu media pengembangan kompetensi diri sesuai bidang keilmuan yang diperoleh selama pendidikan.
3. Menambah pembelajaran hingga mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait masalah yang berkaitan dengan gizi.
4. Menjadi bahan referensi dan tolak ukur untuk peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi makanan tinggi vitamin C sebagai upaya pencegahan COVID-19.

B. Bagi Masyarakat

1. Sebagai pedoman bagi masyarakat terbiasa mengkonsumsi makanan tinggi vitamin C selama COVID-19 ataupun tidak.
2. Sebagai upaya dalam penentuan kebutuhan konsumsi konsumsi makanan tinggi vitamin C setiap harinya.

C. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan atau referensi keilmuan gizi khususnya perihal pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam mengonsumsi makanan tinggi vitamin C sebagai upaya pencegahan COVID-19.

2. Sebagai informasi penelitian dan referensi tambahan untuk para civitas akademik fakultas kesehatan masyarakat terkait pencegahan COVID-19.

D. Bagi Instalasi Kesehatan

1. dapat dijadikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk dijadikan dasar dalam menjaga derajat kesehatan sejak dini.
2. Dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian tentang COVID-19 selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas kecamatan gandus kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2021 s/d 28 September 2021.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat dalam Mengonsumsi Makanan Tinggi Vitamin C sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 di wilayah kerja puskesmas gandus Kota Palembang. Ditinjau dari jenis datanya, pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah konsumsi makanan tinggi vitamin C dengan menggunakan *SQ FFQ*, sedangkan variabel independen terdiri dari pengetahuan vitamin C, pengetahuan COVID-19, sikap perilaku dan pendapatan keluarga. Waktu penelitian dilaksanakan pada 12 Agustus 2021 s/d 28

September 2021. Pengambilan data dilakukan di wilayah kerja puskesmas gandus kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditianti, A., Prihatini, S., & Hermina, H. (2016). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Individu Tentang Makanan Beraneka Ragam sebagai Salah Satu Indikator Keluarga Sadar Gizi (KADARZI). *Buletin Penelitian Kesehatan*, 44(2), 117–126. <https://doi.org/10.22435/bpk.v44i2.5455.117-126>
- Akbar, D. M., & Aidha, Z. (2020). Perilaku Penerapan Gizi Seimbang Masyarakat Kota Binjai Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Jurnal Menara Medika*, 3(1), 15–21.
- Amrane, S., Tissot-Dupont, H., Doudier, B., Eldin, C., Hocquart, M., Mailhe, M., Dudouet, P., Ormières, E., Ailhaud, L., Parola, P., Lagier, J. C., Brouqui, P., Zandotti, C., Ninove, L., Luciani, L., Boschi, C., La Scola, B., Raoult, D., Million, M., ... Gautret, P. (2020). Rapid viral diagnosis and ambulatory management of suspected COVID-19 cases presenting at the infectious diseases referral hospital in Marseille, France, - January 31st to March 1st, 2020: A respiratory virus snapshot. *Travel Medicine and Infectious Disease*, 36(March), 101632. <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101632>
- Armor, D. J., & Aud, S. L. (2017). Maximizing intelligence. *Maximizing Intelligence*, 1–227. <https://doi.org/10.4324/9780203786000>
- Eswatini, Noveria, M., & Fitranita. (2008). Konsumsi Sayur Dan Buah Di Masyarakat Dalam Konteks Pemenuhan Gizi Seimbang. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, Ill(2), 97–119.
- Eswatini, Noveria, M., & Fitranita. (2008). Konsumsi Sayur Dan Buah Di Masyarakat Dalam Konteks Pemenuhan Gizi Seimbang. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, Ill(2), 97–119.
- B. S., I. N., F. A., A., R., C., Ayu S., D., K, F., Fitria, F., N. E. S., H., A. N. U., H., N, S., A. D., W., A, Y., & Rahem, A. (2020). Hubungan Usia Dengan Pengetahuan Dan Perilaku Penggunaan Suplemen Pada Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(1), 1.

- Bagus Nuraini, I., Wayan, N., & Estiningsih, W. (n.d.). Hubungan Sikap dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) pada Siswa-Siswi Kelas XI di SMA Negeri Samarinda. In *Borneo Student Research* (Vol. 1, Issue 3). Bimantara, D. E. (2020). Peran Vitamin C dalam Pengobatan COVID-19. *Majority Journal*, 9(1), 1–4.
- Cahyani, D. I. (2017). *Uji Stabilitas Vitamin C Pada Sediaan Minuman Bervitamin Dengan Metode Potensiometri*.
- Farmasi, S., Farmasi, J., Fakultas, P., Uin, I. K., & Makassar, A. (n.d.). *ANALISIS KADAR VITAMIN C DALAM PRODUK OLAHAN BUAH SALAK (Salacca zalacca) SECARA SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar*.
- Ganing, A., & Muslimin, I. (2020). Studi Literatur: Pengetahuan sebagai Salah Satu Faktor Utama Pencegahan Penularan COVID-19. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 6(Khusus), 55. <https://doi.org/10.33490/jkm.v6ikhusus.340>
- Halimah, N., Rosidi, A., & SU, Y. N. (2014). Hubungan Konsumsi Vitamin C Dengan Kesegaran Jasmani Pada Atlet Sepakbola di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Jawa Tengah. *Jurnal Gizi*, 3(2), 17–24.
- Hasanah, U. (2018). Penentuan Kadar Vitamin C Pada Mangga Kweni Dengan Menggunakan Metode Iodometri. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 16(31), 90–95.
- Hb, K., Ibu, P., Post, H., Gravidarum, H., Rumah, D., Budi, B., Amaliyah, R. S., Bintanah, S., Aminah, S., Studi, P., Fakultas, G., Keperawatan, I., & Kesehatan, D. (2014). *Hubungan Pengetahuan Makanan Sumber Fe Dan Vitamin C Dengan* (Vol. 3, Issue 2).
- Hidayah, S. N., Izah, N., & Andari, I. D. (2020). Peningkatan Imunitas dengan Konsumsi Vitamin C dan Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil Untuk Cegah Corona Di Kota Tegal. *Jurnal UDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1 SE-Artikel), 170–174.
- Kartikasari, I. A. K. P., Nur Sanyoto, H., & Yoga, I. B. K. W. (2015). Pola konsumsi makanan sumber beta-karoten dan tingkat konsumsi vitamin antioksidan pada penderita dan bukan penderita katarak senilis di rumah sakit indera provinsi

bali. *Virgin: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Sains*, 1(1), 79– 93.
<https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/virgin/article/view/54>

kemenkes RI. (2020). *Agustus 2020 PEDOMAN TATALAKSANA COVID-19*.

Kemenkes RI. (2020). Panduan Gizi Seimbang Pada Masa Covid-19. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (p. 31).

Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*, 0–115.

Kementerian Kesehatan. (2020). Pedoman COVID REV-4. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*, 1(Revisi ke-4), 1–125.

Lampiran 3 FORM SEMI QUANTITATIVE FOOD FREQUENCY QUESTIONNAIRE (SQ-FFQ). (n.d.) *Lampiran Form Kuesioner FFQ Semi kuantitatif Kuesioner Food Frekuensi Semi Kuantitatif*. (n.d.).

Makmun, A., & Rusli, F. I. P. (2020). Pengaruh Vitamin C Terhadap Sistem Imun Tubuh Untuk Mencegah Dan Terapi Covid-19. *Molucca Medica*, 12, 60–64.
<https://doi.org/10.30598/molmed.2020.v13.i2.60>

Makmun, A., & Rusli, F. I. P. (2020). Pengaruh Vitamin C Terhadap Sistem Imun Tubuh Untuk Mencegah Dan Terapi Covid-19. *Molucca Medica*, 12, 60–64.
<https://doi.org/10.30598/molmed.2020.v13.i2.60>

Makmun, A., & Rusli, F. I. P. (2020). Pengaruh Vitamin C Terhadap Sistem Imun Tubuh Untuk Mencegah Dan Terapi Covid-19. *Molucca Medica*, 12, 60–64.

Manohara, A. (2017). PENETAPAN KADAR VITAMIN C PADA DAUN BAYAM HIJAU (*Amaranthus tricolor L*) SEGAR, REBUS DAN GORENG SECARA SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Manohara, A. (2017). PENETAPAN KADAR VITAMIN C PADA DAUN BAYAM HIJAU (*Amaranthus tricolor L*) SEGAR, REBUS DAN GORENG SECARA SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS. *Journal of Chemical*

Information and Modeling, 53(9), 1689–1699 *MisyariRasyid-QuranTerjemah-036-Yaasiin.* (n.d.).

Nengah S, I. B., A, A. F., Ayu, D. S., E S, H. N., N U, H. A., D, W. A., & Raheem, A. (2020). HUBUNGAN USIA DENGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU PENGGUNAAN SUPLEMEN PADA MAHASISWA INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER. In *Jurnal Farmasi Komunitas* (Vol. 7, Issue 1).

Ngginak, J., Rupidara, A., & Daud, Y. (2019). Analisis Kandungan Vitamin C dari Ekstrak Buah Ara (*Ficus carica L*) dan Markisa Hutan (*Passiflora foetida L*). *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 2(2), 54–59. <https://doi.org/10.24246/juses.v2i2p54-59>

Nishiura, H., Linton, N. M., & Akhmetzhanov, A. R. (2020). Serial interval of novel coronavirus (COVID-19) infections. *International Journal of Infectious Diseases*, 93, 284–286. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.02.060>

Nurmidin, M., Fatima Wali, & Posangi, J. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19

PDGKI. (2020). Panduan Praktis Penatalaksanaan Nutrisi COVID-19. *Perhimpunan Dokter Spesialis Gizi Klinik Indonesia*, 1, 1–51.

Perilaku Individu Tentang Makanan Beraneka Ragam Aditianti, S., Prihatini, S., Hermina, dan, & Upaya Kesehatan Masyarakat Jl Percetakan, P. (2007). *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Individu Tentang Makanan Beraneka Ragam sebagai Salah Satu Indikator Keluarga Sadar Gizi (KADARZI)*.

Pratiwi, S. R., Lorensia, A., & Suryadinata, R. V. (2018). Asupan Vitamin C dan E Dengan SQ-FFQ terhadap Fungsi Paru Perokok dan Non-Perokok. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(2), 101. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i2.3998>

Putra, A. I. Y. D., Pratiwi, Made Sindy AstriYani, M. V. W., Danang, G. R., Gunawan, Ganesha, Ghani Mohammad Aminarti, Agnes Maria Aprilia Evelyn Wibhawa, I. P. G. D., Aryana, & Suryawati, I. G. A. A. (2020). Gambaran Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Risiko Covid-19

Dalam Kerangka Desa Adat di Desa Gulingan, Mengwi, Bali. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 9(3), 313–319.

Putra, A. I. Y. D., Pratiwi, Made Sindy AstriYani, M. V. W., Danang, G. R., Gunawan, Ganesha, Ghani Mohammad Aminarti, Agnes Maria Aprilia Evelyn Wibhawa, I. P. G. D., Aryana, & Suryawati, I. G. A. A. (2020). Gambaran Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Risiko Covid-19

Dalam Kerangka Desa Adat di Desa Gulingan, Mengwi, Bali. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 9(3), 313–319 103 105

Razi, D. H. F. (2020). COVID-19 : Buku Kesehatan Mandiri Untuk Sahabat. *PD Prokami Kota Depok*, 27.

Refian Dinata, J. (2020). Analisis Upaya Pencegahan Covid-19 pada Masyarakat Kampus. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 12(2), 58–68.

Sagala, S. H., Maifita, Y., & Armaita. (2020). Jurnal Menara Medika <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/index> JMM 2020 p-ISSN 2622-657X, e-ISSN 2723-6862. *Jurnal Menara Medika*, 2(2), 119–127.

SKRIPSI 2017 TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA PREKLINIK FAKULTAS. (n.d.).

SKRIPSI ACC NONNA MARIA (TTD) - Nonna Maria. (n.d.).

SKRIPSI STUDI VALIDASI SEMI-QUANTITATIVE FOOD FREQUENCY QUESTIONNAIRE DENGAN FOOD RECALL 24 JAM PADA ASUPAN ZAT GIZI MIKRO REMAJA DI SMA ISLAM ATHIRAH MAKASSAR NURMALA FITRI K21111608. (n.d.).

Studi, P., & Dokter, P. (2019). *PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU TENTANG KONSUMSI SAYUR DAN BUAH SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN PADA SISWA SD INPRES 26 DI KABUPATEN SORONG* Oleh Mitsla Chusnica Aulia As'ar.

Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.835>

Supriatna, E. (2020). Wabah Coronavirus Disease (Covid 19) Dalam Pandangan

Islam. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6).

- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Heri Kurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45.
- Tabi'in, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat(Phbs) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.18592/jea.v6i1.3620>
- Tambunan, L. R., Ningsih, W., Ayu, N. P., & Nanda, H. (2018). PENENTUAN KADAR VITAMIN C BEBERAPA JENIS CABAI (*Capsicum* sp.) DENGAN SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS. *Jurnal Kimia Reset*, 3(1), 1.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. (2013). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- UNICEF. (2020). COVID-19 dan Anak-Anak di Indonesia Agenda Tindakan untuk Mengatasi Tantangan Sosial Ekonomi. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(April), 1–12. www.unicef.org
- Utami, A. P., & Juniarasana, W. (n.d.). *VITAMIN (A, C, E) PADA IBU-IBU YANG MENGKONSUMSI SUPLEMEN DI LALA STUDIO*.
- Utami, A. P., & Juniarasana, W. (n.d.). *VITAMIN (A, C, E) PADA IBU-IBU YANG MENGKONSUMSI SUPLEMEN DI LALA STUDIO*.
- Utara, U. S. (2003). *Universitas Sumatera Utara* 4. X, 4–16.

Wang, L., Wang, Y., Ye, D., & Liu, Q. (2020). Review of the 2019 novel coronavirus (SARS-CoV-2) based on current evidence. *International Journal of Antimicrobial Agents*, 55(6), 105948.

<https://doi.org/10.1016/j.ijantimicag.2020.105948>

Wardani, L. A. (2012). *Validasi Metode Analisis dan Penentuan Kadar Vitamin C Pada Minuman Buah Kemasan Dengan Spektrofotometri Uv-Visible*. Skripsi. Universitas Indonesia. 1–67.

Wardhani, P. K. (2017). Persepsi Mahasiswa D Iii Kebidanan Tentang Pencegahan Anemia Di Stikes Karya Husada Semarang. *Jurnal SMART Kebidanan*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v3i1.51>

Wido Mukti, A. (2020). Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen Kesehatan Warga Kebonsari Surabaya di Masa Pandemi Covid-19. *FARMASIS: Jurnal Sains Farmasi*, 1(1).

Yuliana, I., & Si, M. (n.d.). *FOOD FREQUENCY QUESTIONNAIRE (FFQ)*.

Yuliana, Y. (2020). Coronavirus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192.

Yuliawati, K., & Djannah, S. N. (n.d.). *BAGAIMANA PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT TENTANG KONSUMSI MULTIVITAMIN/ SUPLEMEN SELAMA PANDEMI COVID-19?*
<http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JKMK?page=ind>

